



Prosedur Pencairan Dana Pihak Ketiga (Deposito) Pada Program Marjan PT. Bank Mandiri Taspen Kantor Cabang Pembantu(KCP) Kabupaten Subang

Juweni¹

Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Subang
jhuweniajah19@gmail.com

Ade Nawawi²

Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Subang
adenawawi15.an@gmail.com

Aziz Muhammad³

Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Subang
azizmuhammad@unsub.ac.id

Abstrak

Bank merupakan lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat, atau yang biasa disebut dana pihak ketiga (DPK). Selain itu, bank juga berperan sebagai penyalur dana yang lazim digunakan, sehingga menjadi salah satu tolak ukur kemajuan suatu bank. Pertumbuhan sebuah bank sangat bergantung pada pertumbuhan DPK yang berasal dari simpanan masyarakat. Pada dasarnya, bank merupakan lembaga keuangan yang berfungsi sebagai mediator atau perantara dalam peredaran lalu lintas uang, baik dalam bentuk simpanan maupun pengelolaan dana yang kemudian dipinjamkan kepada masyarakat yang memerlukan dana (Kasmir, 2012:12). Metode atau pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian dilakukan di PT Bank Mandiri Taspen. Dalam proses pencairan deposito, terdapat beberapa faktor yang menyebabkan keterlambatan atau kendala sehingga pencairan tidak dapat dilakukan pada hari yang sama. Berikut adalah beberapa faktor penyebab terkendalanya pencairan deposito di PT Bank Mandiri Taspen Kantor Cabang Subang: Nama identitas berbeda dengan yang tertera pada bilyet deposito. Ketika deposan melakukan pembukaan deposito, deposan akan diberikan bilyet sebagai tanda bukti pembukaan simpanan dana deposito.

Kata Kunci: Prosedur Deposito, Pencairan Dana, Program Bank Mandiri Taspen



Abstract

Banks as Financial Institutions. Banks are financial institutions whose main activity is collecting public funds, often referred to as Third-Party Funds (DPK). In addition to collecting funds, banks also serve as fund distributors, making them a benchmark for the progress of a bank. The growth of a bank is heavily dependent on the growth of Third-Party Funds derived from community savings. Essentially, a bank functions as a financial intermediary, facilitating the circulation of money through savings and then managing these funds by lending them to individuals or entities in need (Kasmir, 2012:12). Research Methodology: The research method used in this study is qualitative, with descriptive data collection techniques that include observation, interviews, and documentation. Case Study: PT. Bank Mandiri Taspen Subang Branch Office: PT. Bank Mandiri Taspen is in the process of disbursing deposits. However, several factors may cause issues with the disbursement process, preventing deposits from being withdrawn on the same day. These factors include: Mismatches between the depositor's identity and the name on the deposit slip. When opening a deposit, depositors are provided with a slip as proof of deposit opening.

Keywords: *Eposit Procedures, Fund Disbursement, Bank Mandiri Programs*

Pendahuluan

Bank merupakan lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat, atau yang biasa disebut Dana Pihak Ketiga (DPK). Selain itu, bank juga berperan sebagai penyalur dana, yang lazim dijadikan tolak ukur kemajuan suatu bank. Pertumbuhan suatu bank sangat bergantung pada pertumbuhan DPK yang berasal dari simpanan masyarakat.

Pada dasarnya, bank merupakan lembaga keuangan yang memiliki fungsi sebagai mediator atau perantara dalam peredaran lalu lintas uang, yaitu dalam bentuk simpanan, yang kemudian dikelola untuk dipinjamkan kepada masyarakat yang membutuhkan dana (Kasmir, 2012:12). Selain itu, bank juga menyediakan berbagai produk, seperti pengumpulan dana, investasi, kredit, giro, dan lainnya.

Salah satu produk bank dalam menghimpun dana, yang biasa disebut dengan funding, meliputi deposito, tabungan, dan giro. Belakangan ini, produk deposito menjadi salah satu yang banyak diminati di dunia perbankan, khususnya di Bank Mandiri Taspen Kantor Cabang Subang. Produk ini memberikan kemudahan dan keamanan bagi nasabah dalam menabung di bank. Selain itu, deposito juga menawarkan reward berupa bunga dan manfaat lainnya.

Deposito merupakan salah satu bentuk Dana Pihak Ketiga kepada bank, di mana penarikannya atau pencairannya hanya dapat dilakukan sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan dalam perjanjian antara nasabah dan pihak bank. Menurut Kasmir (2012:51), deposito berjangka adalah deposito yang diterbitkan berdasarkan jangka waktu tertentu, seperti 1, 3, 6, 12, 18, hingga 24



bulan. Deposito berjangka dapat diterbitkan atas nama perorangan maupun lembaga (Kasmir, 2012:75).

Bank Mandiri Taspen saat ini memiliki beberapa program deposito unggulan, di antaranya:

1. Program Marjan (Mari Join Mantap)
2. Program Derap (Deposito Relation Mantap)
3. Program Deposito Merdeka

Setiap program memiliki ketentuan dan suku bunga yang bervariasi, sehingga dapat disesuaikan dengan kebutuhan nasabah.

Kerangka Teori

Menurut Irra Chisyanti Dewi (2011: 3) dalam buku *Pengantar Administrasi*, administrasi memiliki pengertian sebagai pekerjaan tulis-menulis, ketatausahaan, atau kesekretariatan. Kegiatan administrasi tersebut meliputi penerimaan, pencatatan, pengumpulan, pengolahan, pengadaan, pengiriman, serta penyimpanan.

Menurut Siagian dalam Syafie dan Welasari (2017: 13), administrasi didefinisikan sebagai keseluruhan proses kerja sama antara dua orang atau lebih yang didasarkan pada rasionalitas tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

Menurut The Liang Gie, terdapat delapan unsur administrasi yang harus dipenuhi agar fungsi administrasi dapat berjalan secara optimal dan memberikan dampak positif bagi organisasi atau perusahaan. Unsur-unsur tersebut adalah:

1. Organisasi

Organisasi merupakan wadah atau tempat di mana kegiatan administrasi dilaksanakan. Organisasi ini berfungsi sebagai sarana bagi para pekerjanya untuk menjalankan tugas administrasi.

2. Manajemen

Manajemen adalah alat utama dalam pelaksanaan administrasi. Dalam manajemen, terdapat beberapa bagian seperti pengatur, penggerak, manajer, serta tenaga operasional. Manajemen ini terbagi menjadi tiga kelompok, yaitu *top management*, *middle management*, dan *lower management*.

3. Keuangan

Keuangan mencakup pengelolaan sumber daya finansial yang diperlukan dalam menjalankan kegiatan administrasi.

4. Perbekalan

Perbekalan meliputi pengadaan dan pengelolaan barang yang dibutuhkan untuk mendukung kelancaran aktivitas administrasi.

5. Tata Usaha

Tata usaha mencakup kegiatan administrasi seperti pencatatan, penyimpanan, dan pengelolaan dokumen secara terorganisasi.

6. Hubungan Masyarakat

Hubungan masyarakat (humas) bertugas menjalin komunikasi dan hubungan yang baik antara organisasi dengan pihak eksternal, seperti masyarakat, mitra kerja, atau pelanggan.

Metode Penelitian



Metode atau pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data melalui pengamatan langsung yang disertai pencatatan-pencatatan untuk memastikan kebenaran data yang ada. Dalam penggunaan metode ini, peneliti melakukan penelitian langsung di PT Bank Mandiri Taspen Kantor Cabang Subang dalam rangka Praktik Kerja Lapangan (PKL).

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab antara peneliti dan narasumber untuk memperoleh informasi yang relevan dengan penelitian. Peneliti mengajukan beberapa pertanyaan mengenai prosedur tertentu dengan menggunakan alat perekam untuk mendapatkan data yang lengkap dan valid.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mendokumentasikan berbagai data yang mendukung dan memperkuat hasil penelitian. Peneliti mengumpulkan dokumen, seperti data kehadiran pegawai, yang digunakan dalam prosedur pencairan sebagai salah satu dokumen pendukung.

Hasil dan Pembahasan

PT Bank Mandiri Taspen Kantor Cabang Pembantu Subang beralamat di Jl. Otto Iskandardinata No. 93, Karanganyar, Kec. Subang, Kabupaten Subang, Jawa Barat, 41211. PT Bank Mandiri Taspen Kantor Cabang Pembantu Subang didirikan sejak tahun 2017. PT Bank Mandiri Taspen adalah bank yang berfokus pada sektor UMKM dan pensiunan. Bank ini memiliki berbagai produk unggulan di bidang pinjaman dana, seperti Kredit Pensiun, Kredit Pra Pensiun, fasilitas Top-Up, Tabungan, Giro, dan Deposito.

PT Bank Mandiri Taspen didirikan di Denpasar, Bali, pada tanggal 3 November 1992. PT Bank Mandiri Taspen merupakan anak perusahaan hasil kerja sama antara PT Bank Mandiri dan PT Taspen (Persero). Fokus utama PT Bank Mandiri Taspen adalah pada segmen pasar UMKM dan pensiunan. Bank ini juga dikenal sebagai Bank Mantap, yang berasal dari penggabungan bank lokal di Bali. Pada saat didirikan, nama bank ini diambil dari nama Ida Bagus Alit, Denpasar.

Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-4581.HT.01.01 Tahun 1993, tanggal 12 Juni 1993, telah menyetujui kontrak pendirian ini. Sesuai dengan keputusan RUPS Luar Biasa pada tanggal 22 Desember 2014, perusahaan ini mengalami perubahan akta menjadi bank nasional melalui Akta No. 93 yang dibuat oleh Notaris I Gusti Ngurah Putra Wijaya.

Berbagai perubahan telah dialami PT Bank Mandiri Taspen Pos hingga akhirnya pada tanggal 6 November 2017, berdasarkan Keputusan Rapat Pemegang Saham No. 4 oleh Notaris I Gusti Ngurah Putra Wijaya, terjadi perubahan nama yang disetujui pemegang saham perusahaan, dari Bank Mantap menjadi PT Bank Mandiri Taspen. Perubahan nama ini telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Pemberitahuan Perubahan Nama Bank No. AHU-AH.01.03-0188167 dan terdaftar dengan nomor AHU-0140174.AH.01.11 pada tanggal 7 November 2017.



Pada tanggal 18 Desember 2017, berdasarkan surat No. KEP-22/PB.1/2017 tentang penerapan izin usaha PT Bank Mandiri Taspen, perubahan ini disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan. Pada tanggal 22 Desember 2017, logo bank diperbarui, dan pada tanggal 23 Desember 2017, PT Bank Mandiri Taspen Pos secara resmi mengganti nama dan logo menjadi PT Bank Mandiri Taspen.

Kegiatan penghimpunan dana melalui produk dan jasa merupakan penunjang utama dalam usaha perbankan umum. PT Bank Mandiri Taspen memiliki rangkaian produk dengan daya saing tinggi di industri perbankan, antara lain:

1. Tabunganku

Tabungan untuk perorangan WNI dengan fasilitas dan manfaat:

- a. Buku tabungan Tabunganku
- b. Bebas biaya administrasi bulanan
- c. Suku bunga sesuai kebijakan yang berlaku
- d. Bisa melakukan setoran di seluruh kantor Bank Mandiri Taspen
- e. Bebas biaya pembukaan dan penggantian buku tabungan
- f. Setoran minimum Rp10.000,-
- g. Kartu ATM Bank Mandiri Taspen

2. Tabungan Simantap Berjangka (TSB)

Tabungan ini memiliki sistem seperti arisan, dengan setoran minimum Rp100.000 per bulan. Fasilitas dan manfaatnya:

- a. Mendapat bunga di atas suku bunga tabungan
- b. Setoran melalui autodebet rekening
- c. Jangka waktu 1 hingga 20 tahun
- d. Bebas biaya administrasi bulanan
- e. Dana otomatis masuk rekening saat jatuh tempo

3. Tabungan Simantap Pensiun

Tabungan untuk menampung uang pensiun serta gaji pensiun setiap bulan, dengan fasilitas dan manfaat:

- a. Buku tabungan Simantap Pensiun
- b. Bebas biaya administrasi bulanan
- c. Suku bunga sesuai kebijakan yang berlaku
- d. Bisa melakukan setoran di seluruh kantor Bank Mandiri Taspen
- e. Bebas biaya pembukaan dan penggantian buku tabungan
- f. Setoran minimum Rp10.000,-
- g. Kartu ATM Bank Mandiri Taspen
- h. Kesempatan mengikuti program khusus

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pencairan deposito pada Program "Mari Join Mantap" di PT Bank Mandiri Taspen, Kantor Cabang Pembantu Subang, memiliki beberapa poin penting sebagai berikut:

1. **Deposito sebagai Instrumen Investasi**

Deposito merupakan salah satu instrumen investasi yang memberikan tingkat pengembalian (return) lebih tinggi dibandingkan dengan jenis simpanan



lainnya. Selain itu, deposito di Bank Mandiri Taspen juga dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). Program "Mari Join Mantap" cukup menarik bagi nasabah karena reward yang diberikan menjadi daya tarik tersendiri untuk penempatan dana dalam bentuk deposito.

2. **Prosedur Pencairan Deposito**

Berdasarkan penelitian, mekanisme pencairan dana deposito di Bank Mandiri Taspen Kantor Cabang Pembantu Subang memerlukan beberapa langkah dan dokumen yang harus dipenuhi, yaitu:

- a. Membawa kartu identitas yang berlaku.
- b. Membawa buku rekening tabungan.
- c. Mengisi formulir pencairan deposito.
- d. Melampirkan dokumen pendukung yang telah ditentukan saat pembukaan deposito.

3. **Faktor/Kendala dalam Pencairan Deposito**

Terdapat beberapa faktor yang dapat menjadi kendala dalam proses pencairan deposito, di antaranya:

- a. Jika deposan telah meninggal dunia, dana deposito tidak dapat dicairkan tanpa surat keterangan ahli waris yang sah.
- b. Ketidaksesuaian data identitas pada dokumen dengan data yang tertera di bilyet deposito.
- c. Kurangnya kelengkapan dokumen yang dibutuhkan, seperti formulir atau kartu identitas.

4. **Persyaratan dan Ketentuan Deposito**

Nasabah yang ingin menempatkan dana dalam bentuk deposito diharuskan memenuhi syarat dan ketentuan yang telah ditentukan, termasuk melengkapi dokumen pendukung yang diperlukan.

5. **Perbedaan Produk Deposito Reguler dan Program "Mari Join Mantap"**

Program "Mari Join Mantap" memiliki beberapa keunggulan dibandingkan produk deposito reguler, seperti adanya reward tambahan yang menarik, sehingga menjadi pilihan yang lebih diminati oleh nasabah tertentu.

Referensi

Buku

- Abdurrachman, A. (2014). *Ensiklopedia ekonomi keuangan negara*. Jakarta: PT Pradya Paramita.
- Ali, F. (2015). *Teori dan konsep administrasi dari pemikiran paradigmatic*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Dewi, I. C. (2011). *Pengantar ilmu administrasi*. Jakarta: PT Prestasi.
- Gie, The Liang. (1981). *Unsur-unsur administrasi: Suatu kumpulan karangan*. Yogyakarta: Supersukses.
- Gie, The Liang. (2007). *Administrasi perkantoran*. Yogyakarta: Liberty.
- Hamali, A. Y. (2019). *Pemahaman praktis administrasi, organisasi, dan manajemen*. Edisi pertama. Jakarta: Prenada Media Group.



- Hasibuan, M. S. P. (2008). *Dasar-dasar perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kamaluddin, A. (2017). *Administrasi bisnis*. Makassar: CV Sah Media.
- Kasmir. (2004). *Dasar-dasar perbankan*. Edisi ke-3. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2005). *Pemasaran bank*. Cetakan ke-2. Jakarta: Kencana.
- Kasmir. (2008). *Bank dan lembaga keuangan lainnya*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2012). *Bank dan lembaga keuangan lainnya*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2014). *Bank dan lembaga keuangan lainnya*. Edisi revisi 2014. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2010). *Manajemen perbankan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kuncoro, M., & Suhardjono. (2002). *Manajemen perbankan: Teori dan aplikasi*. Edisi pertama. Cetakan pertama. Yogyakarta: BPFE.
- Rivai, V., Permata, A. V., & Idroes, F. N. (2007). *Bank and financial institution management*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Sumber Daring

- Bank Mandiri Taspen. (2019). *Budaya kerja*. Diakses dari <https://www.bankmantap.co.id/article/62-Budaya-kerja>.
- Bank Mandiri Taspen. (2019). *Sekilas perusahaan*. Diakses dari <https://www.bankmantap.co.id/article/60-Sekilas-perusahaan>.
- Bank Indonesia. (1992). *Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan (Sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998)*. Diakses dari http://www.bi.go.id/id/tentang-bi/uubi/Documents/uu_bi_1099.pdf.